

ABSTRACT

M.A.S Anggororini. 2010. *Learner's lived-experience in learning speaking using electronic media.* Yogyakarta: The Graduate Program, English Language Studies Sanata Dharma University

The aim of the research is to see the lived experience of the learner in learning speaking using electronic media in a form of software. The term learner here was used to address the teacher attending the in house training of English for Mathematics and Science. The training was conducted to fulfill the demand of *Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (Designated International Standard School)*. It was using electronic media to facilitate the learners to learn the target language. The focus of the training were on *listening* and *speaking* skills. In relation to this, this research was attempted to describe learner's lived-experience in learning speaking using electronic media and interpret it.

In this research, one of the learners who had impressive experience in learning English using the software was asked to write a diary when she joined the training and she was interviewed to explain the meaning of the electronic media used in the training. The approach was a hermeneutic phenomenological approach. The text was taken from the teacher's diary which was confirmed by the interview. Some other documents were also used to complete the text. The text was to compose into a narration to describe her lived experience. The description would be used to interpret the meaning of electronic media used in learning speaking for Mathematics and Science teachers. The research was held in one of junior high schools in Yogyakarta, in which the learner taught Mathematics. The data were systematically categorized through coding process and continuously interpreted during the research. The research was conducted from March 2011 to May 2011.

The findings of the research are as follows: first, the electronic media could motivate her to learn speaking as she felt like having the real interaction with the native speaker. It also gave her more confidence to produce the words, expressions and sentences and confirm for its correctness. Second, the media could facilitate her improve her fluency, her pronunciation, her vocabulary mastery which are needed to deliver her subject in class.

The findings contribute to the understanding of the phenomenon, that using electronic media in learning speaking is meaningful and helpful to facilitate student improve the speaking performance. It helped the learner to be more confident to use English as a medium of teaching in class. For the institution this research was to find the suitable software to facilitate the learners to learn speaking which was matched with the demand. The findings imply that this software accommodates the learner's autonomy to choose the learning activities and empower him or her to learn the language independently. Finally it would contribute to increase the learner's quality of life.

Key words: *electronic media, lived experience, learning speaking*

ABSTRAK

M.A.S Anggororini. 2011. *Pengalaman Belajar Siswa dalam Belajar Berbicara Menggunakan Media Elektronik*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman belajar siswa dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Istilah siswa atau pembelajar yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan kepada guru Matematika dan guru Ilmu Pengetahuan Alam peserta pelatihan bahasa Inggris. Pelatihan tersebut diselenggarakan sebagai pemenuhan syarat bagi *Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional*. Penekanan pada pelatihan bahasa yang dilaksanakan terakhir ini pada ketrampilan *mendengarkan* dan *berbicara*. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pengalaman seorang pembelajar dalam belajar berbicara menggunakan media elektronik dan menginterpretasikannya.

Pada penelitian ini satu orang pembelajar yang mendapatkan pengalaman yang bermakna dalam belajar berbicara menggunakan media elektronik atau software dilibatkan untuk menuliskan pengalamannya dalam bentuk diary dan diinterview. Diary dan hasil interview digunakan untuk mengetahui makna dari penggunaan media elektronik dalam belajar berbicara melalui pelatihan yang dilaksanakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hermeneutic phenomenology. Teks yang diperoleh dari diary dikonfirmasi dengan hasil interview. Beberapa dokumen lainnya juga diperlukan untuk kelengkapan data. Teks tersebut disusun dalam bentuk narasi yang menggambarkan pengalaman hidup pembelajar dalam menggunakan media elektronik untuk belajar berbicara. Tampilan pengalaman hidup pembelajar yang diperoleh selama proses penelitian digunakan untuk menginterpretasikan makna media elektronik yang digunakan dalam proses belajar berbicara bahasa Inggris bagi guru Matematika dan guru Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini dilakukan pada salah satu SMP di Yogyakarta, dimana si pembelajar mengajar Matematika. Data yang diperoleh akan dikategorikan secara sistematis melalui proses *coding* dan untuk selanjutnya diinterpretasikan selama proses penelitian berlangsung. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2011 sampai dengan bulan Mei 2011.

Berikut adalah hasil temuan dari penelitian. Pertama, media elektronik atau software yang digunakan dapat memotivasi pembelajar untuk belajar berbicara karena si pembelajar merasa betul-betul berinteraksi dengan penutur asli. Media elektronik ataupun software tersebut juga dapat membuat si pembelajar lebih percaya diri untuk mengucapkan kata, kalimat ataupun ungkapan dan mengkonfirmasi kebenaran ucapan tersebut.

Hasil temuan dari penelitian ini memberikan sumbangan pemahaman bahwa penggunaan media elektronik atau software sebagai sarana belajar berbicara bahasa Inggris bermanfaat bagi pembelajar untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris di kelas sebagai media mengajar mata pelajaran yang diampu. Untuk institusi pendidikan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menentukan software yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar. Hasil penelitian ini secara tersirat menunjukkan bahwa media atau software yang digunakan dapat mengakomodasi kebutuhan siswa untuk memilih sendiri kegiatan belajar yang diinginkan dan memberdayakan siswa untuk memenuhi kebutuhan belajarnya. Pada akhirnya akan membawa mereka pada peningkatan kualitas hidup.

Kata kunci : *media elektronik, pengalaman hidup, belajar berbicara*

